

PERAN GURU PPKn UNTUK MENUNJANG KARAKTER DISIPLIN SISWA KELAS V SD YPK YEFLIO KABUPATEN SORONG

Yanti Makdalena Fadan¹ Roni A Pramita² Lestari³ Asrul⁴

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sorong, Indonesia

²Fakultas pendidikan Bahasa, Sosial, Dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah Unimuda Sorong

E-mail : ¹yantifadan230899@gmail.com, ²roniandripramita@unimudasorong.ac.id

³Lestari@unimudasorong.ac.id, ⁴asrul@unimudasorong.ac.id.

Abstrak: Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana peran guru ppkn untuk menunjang karakter disiplin siswa kelas v sd ypk yeflio dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dan faktor yang mempengaruhi peran guru ppkn untuk menunjang karakter disiplin siswa kelas v sd ypk yeflio, menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu penyajian data dalam bentuk tulisan dan menjelaskan apa adanya sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil penelitian. Informasi dalam penelitian adalah kepala sekolah dan guru ppkn kelas v, siswa dan Orang tua sebagai pembanding, pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan faktor penghambat adalah kurangnya perhatian orang tua serta lingkungan masyarakat yang kurang baik. Peran guru ppkn kelas v suda maksimal dalam menunjang karakter disiplin yakni dengan memberi motivasi, teguran, dan juga sanksi kepada siswa guna meningkatkan kedisiplinan siswa.

Kata kunci: Peran guru; menunjang kedisiplinan; PPKn.

Abstract:

This research was carried out with the aim of finding out how the role of civics teachers is to support the disciplined character of students in class V SD YPK Yeflio in improving student discipline and the factors that influence the role of civics teachers in supporting the disciplined character of students in grade V elementary school SD YPK Yeflio, using a qualitative descriptive research method, namely presentation of data in written form and explaining what it is according to the data obtained from the research results. The information in the research is the school principal and class v civics teacher, students and parents as comparisons, data collection used in this research is interviews, observation and documentation. The result of this research shows that the inhibiting factors are a lack of parental attention and a poor community environment. The role of the fifth grade civics teacher has been maximized in supporting disciplinary character, namely by providing motivation, warning and sanctions to students in order to increase student discipline.

Keywords: The teacher's role, supporting discipline PPKn,

1. Latar Belakang

Pendidikan adalah perubahan, sikap, tingkah laku dalam meningkatkan atau mengubah seseorang menjadi pribadi yang berdisiplin, pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang kompleks dimana terdapat pembelajaran tentang tingkah laku, norma sampai dengan pendidikan mengenai ilmu pengetahuan. Menurut Permana (2021) pendidikan bertujuan untuk membentuk watak kepribadian yang positif dalam diri individu. Purnamasari juga menambahkan bahwa pendidikan bertujuan untuk

melatih serta mengembangkan kemampuan diri seseorang agar berguna bagi diri sendiri dan orang lain. Kita harus mengetahui bahwa pendidikan bukan sekedar memberikan ilmu pengetahuan tetapi dapat mengubah tingkah laku dengan tujuan yang ingin di capai. Menurut Darince (2021) Dalam UU No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional ditegaskan bahwa pendidikan adalah suatu proses pengetahuan kemampuan serta keterampilan dalam proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi atau karakter yang dimiliki.

Faktor penghambat kedisiplinan siswa diantaranya lingkungan keluarga yang kurang baik, dimana siswa kurang mendapatkan perhatian dari keluarga. Keluarga merupakan pendidikan awal bagi siswa, oleh karena itu keluarga juga sangat mempengaruhi terhadap program sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan pada siswa, selain lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat juga dapat mempengaruhi perkembangan sikap seorang anak (siswa), hal tersebut dapat diketahui bahwa lingkungan masyarakat merupakan tempat terbentuknya sikap sosial seseorang.

Peran guru pendidikan kewarganegaraan memiliki peran penting dalam dunia pendidikan, bukan hanya sekedar mendidik dan mengarahkan siswanya dapat bersikap, berperilaku dan berdisiplin dengan baik, kondisi sekolah yang aman dan nyaman dapat diciptakan apabila guru mampu mengatur dan mengarahkan siswanya untuk selalu menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku disekolah. Bukan hanya sekedar pada batas profesi yang meliputi mendidik, mengajar, melatih saja, akan tetapi guru PPKn juga bertugas dalam bidang kemanusiaan, yaitu guru disekolah harus dapat menempatkan dirinya sebagai orangtua bagi peserta didik, mampu menjadi teladan bagi peserta didik, dalam hal tingkah laku dan sikap disiplin terhadap peraturan yang berlaku baik dilingkungan sekolah maupun masyarakat.

Peran guru PPKn sangat penting selain memberikan pelajaran, tetapi juga menunjang karakter disiplin siswa menjadi manusia Indonesia yang memiliki kesadaran tinggi. Peran guru pendidikan kewarganegaraan sebagai informator, organisator, motivator, director, inisiator, transmitter, vasilator, mediator dan evaluator Hasana,F.(2022). Untuk menunjang karakter khususnya disiplin pada siswa berkontribusi dari semua pihak sekolah. Hal ini perlu dilakukan agar siswa tidak hanya menjadi pribadi yang baik namun juga diharapkan

menjadi pembiasaan selalu disiplin yang tidak hanya disekolah tetapi juga diluar sekolah untuk menunjang karakter disiplin siswa yang baik maka perlunya guru dalam menanamkan pendidikan karakter yang diintegrasikan melalui peran guru PPKn.

Disiplin untuk peneliti sebagai poin utama dalam membina karakter seseorang karena diberbagai kalangan sekarang, karakter disiplin masih sangat rendah. tindakan-tindakan yang sering dilakukan yaitu bolos sekolah, suka mengganggu teman di kelas dan sebagainya. Karena kurangnya kedisiplinan siswa di sekolah.

Berdasarkan uraian sebelumnya maka peran guru PPKn sangat penting dalam berkontribusi menunjang karakter disiplin siswa, agar kedepannya siswa tidak hanya disiplin disekolah tetapi dikeluarga maupun dimasyarakat. Dengan demikian dalam penelitian ini penulis merasa tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “Peran Guru PPKn Untuk Menunjang Karakter Disiplin Siswa Kelas V SD YPK Yeflio”.

2. Metode Penelitian

1.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif. Menurut Moleong (2012). penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena-fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya: perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll. Deskriptif adalah metode yang berfungsi mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek melalui data yang telah terkumpulkan. Menurut Sugiyono (2012).

Dalam penelitian ini hanya dua fokus dimensi dalam penelitian ini yang dilaksanakan adalah:

- a. Peran guru PPKn untuk menunjang karakter disiplin siswa kelas V melalui tata tertib sekolah: (1) Guru

sebagai pendidik, (3) Guru sebagai pembimbing, (5) Guru sebagai penasihat, (6) Guru sebagai model dan teladan.

- b. Faktor-faktor untuk menunjang karakter kedisiplinan siswa melalui tata tertib sekolah: (1) Faktor penghambat.

Penelitian ini berlokasi di SD YPK Yeflio Distrik Mayamuk Kabupaten Sorong Provinsi Papua Barat Daya. Dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus - 16 September 2023. Tempat penelitian berlokasi di Jln Pendidikan, RT 02 RW 02 Kampung Yeflio Distrik Mayamuk Kabupaten Sorong, Provinsi Papua Barat Daya 2022/2023.

Subjek dalam penelitian ini yaitu dengan teknik purposive sampling. Penentuan yang menjadi sumber data didalam penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, guru kelas V, orang tua siswa dan siswa kelas V SD YPK Yeflio Distrik Mayamuk Kabupaten Sorong.

Peneliti menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Menurut Moleong (2019).

1. Data Primer

Data primer yaitu sumber data yang diambil peneliti baik berupa kata-kata, aktivitas atau tindakan. Sumber data primer pada penelitian ini diperoleh melalui catatan tertulis dan bisa juga dengan menggunakan perekaman suara ataupun pengambilan foto.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data kedua dan dapat dilihat dari segi sumber data tambahan. Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini yaitu profil sekolah, visi-misi dan tujuan sekolah, administrasi dalam proses pembelajaran, jumlah pendidik di SD YPK Yeflio, peraturan dan tata tertib sekolah.

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Instrument dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Dimana peneliti melihat secara langsung dilapangan apa yang

terjadi, menganalisis dan membuat kesimpulan terhadap temuannya. Hal ini didukung oleh pendapat Moleong (2019).

Teknik atau cara yang dapat dilakukan untuk bisa mengumpulkan data yaitu dengan menggunakan data: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Menurut Riduwan (2010).

Pada penelitian yang dilakukan ini menggunakan model Miles dan Huberman. Dimana bila data sudah terkumpul harus diproses terlebih dahulu sebelum digunakan. Adapun tahapan analisis data yakni, reduksi data (data reduction), penyajian data (data display) dan penarikan kesimpulan (conclusion drawing and verification). Teknik analisis data yang dilakukan peneliti yaitu untuk mengorganisasikan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan di kelas V SD YPK Yeflio Kabupaten Sorong. Menurut miles dan Huberman (1992).

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus - 16 September 2023 yang bertempat di SD YPK Yeflio Distrik Mayamuk Kabupaten Sorong Provinsi Papua Barat Daya.

1. Peran Guru PPKn Untuk Menunjang Karakter Disiplin Siswa Kelas V SD YPK Yeflio Kabupaten Sorong.

Untuk mendeskripsikan hasil data yang diambil peneliti yaitu peran guru PPKn untuk menunjang karakter disiplin siswa dan faktor yang mempengaruhi peran guru PPKn Untuk menunjang karakter disiplin siswa SD YPK Yeflio. Dengan subjek penelitian yaitu kepala sekolah, guru kelas V, orang tua siswa, dan 4 siswa kelas V.

Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi untuk mendapatkan data yang akurat terhadap peran guru PPKn untuk menunjang karakter disiplin siswa kelas V SD YPK Yeflio Kabupaten Sorong Provinsi Papua Barat Daya, berdasarkan teori Menurut Jiwandono (2021). Jika dikaitkan dengan jawaban informasi maka benar bahwa guru PPKn sangat berperan dalam menunjang kedisiplinan siswa, di lihat dari teori berikut bahwa peran guru adalah:

1. Guru sebagai pendidik
2. Guru sebagai pembimbing
3. Guru sebagai pelatih
4. Guru sebagai penasihat
5. Guru sebagai model dan teladan

Penerapan peran guru diatas bahwa guru PPKn kelas V SD YPK Yeflio sudah melaksanakan peran tersebut untuk menunjang kedisiplinan siswa, dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SD YPK Yeflio bahwa guru PPKn kelas V selalu memotivasi siswa, menegur siswa jika melakukan pelanggaran disiplin serta menghimbau atau mengarahkan siswa dalam melaksanakan peraturan disekolah, sebelum dimulainya pelaksanaan proses belajar mengajar guru kelas V memulai dengan doa, mencerminkan atau mengajarkarkan sikap disiplin dengan mengutamakan nilai-nilai moral menunjukkan perilaku yang patut ditiru, memberikan hukuman kepada siswa yang melanggar peraturan. Guru aktif memperhatikan sikap atau perilaku siswa sehari-hari, dapat dilihat perannya yaitu guru selalu memotivasi dan selalu memberikan teguran kepada siswa yang melanggar peraturan, guru juga menjadi teladan bagi siswa untuk ditiru oleh siswa baik dari sikap, penampilan serta pengetahuannya. Memberi hukuman kepada siswa yang tidak taat peraturan disekolah karena dengan hukuman siswa akan takut melanggar peraturan yang ada.

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah disini beliau mengatakan kepada siswanya pada saat apel pagi beliau mengingatkan peserta didik agar lebih meningkatkan kedisiplinan sehingga siswa tidak ketinggalan dalam belajar dikelas, seperti datang tepat waktu, tidak mengganggu teman-teman lain saat guru mengajar didepan kelas. Hal ini sesuai dengan teori yang dikaji oleh Maghfiroh (2016) Guru sebagai pendidik mendidik peserta didik untuk menjadi siswa yang teladan, sopan dan santun, guru mendidik peserta didik untuk disiplin waktu, dan memberi contoh yang baik agar peserta didik dengan sendirinya bersikap disiplin, guru mendidik peserta didik agar menjadi siswa yang disiplin, dan memberikan contoh ketika berangkat sekolah lebih awal.

Selanjutnya berdasarkan wawancara dengan guru kelas V beliau mengatakan bahwa untuk mendidik siswa kelas V beliau sudah menerapkan mengingatkan siswa untuk harus disiplin, seperti datang tepat waktu kesekolah sehingga tidak ketinggalan dalam proses belajar, sebab dengan disiplin siswa memiliki wawasan yang luas atau berkarakter baik. Hal ini sesuai dengan teori yang kaji oleh Savitri, D. (2022). Guru sebagai pendidik merupakan teladan, panutan, dan tokoh yang akan diidentifikasi oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara bersama kepala sekolah dan guru kelas V SD YPK Yeflio Kabupaten Sorong, seperti yang telah dijelaskan diatas dapat disimpulkan bahwa guru sangat berperan dalam menunjang kedisiplinan siswa, kenyataan yang diungkapkan oleh kepala sekolah dan guru kelas V SD YPK Yeflio dalam wawancara sesuai dengan jawaban dari responden. Mereka mengatakan bahwa walaupun masih banyak kendala yang dihadapi guru seperti siswa ikut-ikutan dengan siswa yang nakal dan siswa yang susah diatur, pelanggaran kedisiplinan yang sering dilakukan siswa disekolah yaitu tidak memakai atribut

pada seragam sekolah, tidak berpakaian rapi, tidak tepat waktu ke sekolah, terlambat masuk ruangan setelah guru sudah mengajar, bolos sekolah. Hal ini diperlukan upaya yang lebih maksimal dalam peningkatan kedisiplinan siswa, khususnya dalam penanganan siswa yang sering terlambat dan tidak berpakaian rapi karena dengan mendapatkan proses belajar mengajar yang baik dan kondusif perlu ada kerja sama yang baik antara guru dan siswa. Guru berperan menangani siswa yang bermasalah dan membentuk siswa menjadi siswa yang berkarakter dan berdisiplin yang baik.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Peran Guru PPKn Untuk Menunjang Karakter Disiplin Siswa Kelas V SD YPK Yeflio

Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi untuk mendapatkan data yang akurat terhadap faktor yang mempengaruhi peran guru PPKn untuk menunjang karakter disiplin siswa kelas V SD YPK Yeflio, berdasarkan teori Menurut Limakrisna (2013). Jika dikaitkan dengan jawaban informasi maka benar bahwa faktor yang mempengaruhi peran guru PPKn untuk menunjang karakter disiplin siswa kelas V SD YPK Yeflio, di lihat dari teori beriku bahwa peran guru adalah:

1. Faktor ikutan
2. Faktor kesadaran
3. Faktor minat dan motifasi
4. Faktor cara berpikir

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah, SD YPK Yeflio, mengatakan bahwa faktor lingkungan keluarga dan kurangnya perhatian dari orang tua dan faktor dalam diri siswa itu sendiri, apakah ada kesadaran akan pentingnya bersikap disiplin. Hal yang sama juga disampaikan oleh guru PPKn kelas V SD YPK Yeflio bahwa faktor penghambat dalam menunjang kedisiplinan siswa itu berasal dari faktor diri siswa itu

sendiri yaitu apakah siswa tersebut mau diarahkan atau tidak untuk bersikap disiplin. selanjutnya faktor keluarga dimana peran orang tua dalam mengawasi dan mendidik anak-anak dengan baik dirumah dan kemudian di lingkungan sekolah yaitu pengawasan guru dengan siswa yang terbatas. Menurut Ria (2016) Lingkungan keluarga merupakan salah satu pusat mendidik karakter anak-anak, dan lingkungan sekolah merupakan pusat pendidikan tertinggi untuk mendidik karakter siswa.

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil data penelitian tentang Peran Guru PPKn Untuk Menunjang Karakter Disiplin Siswa Kelas V SD YPK Yeflio Kabupaten Sorong serta Faktor Yang Mempengaruhi Peran Guru PPKn Untuk Menunjang Karakter Disiplin Siswa Kelas V SD YPK Yeflio. diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran guru PPKn untuk menunjang karakter disiplin siswa kelas V SD YPK Yeflio.
 - a. Guru sebagai pendidik dimana guru sudah menampilkan pribadinya yang bertanggung jawab, wibawa, mandiri serta mampu mengembangkan dan menanamkan nilai-nilai kedisiplinan pada diri siswanya.
 - b. Guru sebagai pembimbing dimana guru mampu mendidik karakter peserta didik sehingga guru dapat mengetahui karakter peserta didik yang berbeda-beda.
 - c. Guru sebagai penasihat dimana guru mendidik siswa peran guru juga penting untuk memecahkan masalah yang ada pada peserta didik sebagai orang tua di sekolah.
 - d. Peran guru sebagai model dan teladan bahwa guru mampu mengontrol sikap dan tingkah lakunya di sekolah sebagai contoh yang baik untuk siswanya.

2. Faktor yang mempengaruhi peran guru PPKn untuk menunjang karakter disiplin siswa kelas V SD YPK Yeflio meliputi:

- a. Faktor yang berasal dari diri siswa itu sendiri yang kurang kesadaran pentingnya tanggung jawab belajar dan kurang sadar pentingnya bersikap disiplin.
- b. Kemudian dari segi keluarga yaitu kurangnya perhatian dan pembiasaan-pembiasaan untuk bersikap disiplin yang diterapkan dirumah.
- c. Selanjutnya dari aspek pengawasan guru terhadap siswa yang terbatas di sekolah.
- d. Faktor lingkungan masyarakat sangat berpengaruh perkembangan perilaku dan pola pikir siswa.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh peneliti tentang Peran Guru PPKn Untuk Menunjang Karakter Disiplin Siswa Kelas V SD YPK Yeflio Kabupaten Sorong dan Faktor Yang Mempengaruhi Peran Guru PPKn Untuk Menunjang Karakter Disiplin Siswa Kelas V SD YPK Yeflio, maka peneliti memberi saran yang mungkin dapat dijadikan dasar pertimbangan oleh SD YPK Yeflio dalam upaya meningkatkan kedisiplinan siswa sebagai berikut:

- a. Bagi kepala sekolah SD YPK Yeflio Kabupaten Sorong harus menyelenggarakan program tata tertib sehingga mendukung pendidikan dalam menunjang karakter disiplin siswa dan lebih memperhatikan serta memberikan motivasi kepada guru agar lebih mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan penanaman karakter yang baik.
- b. Bagi guru kelas V SD YPK Yeflio Kabupaten Sorong harus lebih bisa mengetahui peran guru yang menunjang

karakter disiplin siswa dan apa faktor yang mempengaruhi siswa dalam kedisiplinan siswa sehingga guru lebih disiplin lagi dalam melaksanakan tata tertib sekolah guna menunjang kedisiplinan siswa terpelajar.

- c. Bagi orang tua siswa SD YPK Yeflio Kabupaten Sorong agar lebih memperhatikan dan mendukung pelaksanaan pendidikan karakter di lingkungan sekolah maupun diluar sekolah karena karakter akan terbentuk melalui lingkungan keluarga karena yang paling utama adalah lingkungan keluarga.

Daftar Rujukan

- Darince, M., Nua., G & Kaplet, P. (2021). *Peran Guru PKN Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik*. Jurnal. Bhineka Tunggal Ika. 8(1). 49-56.
- Hasana F. (2022). *Aksentuasi Disiplin Disiplin Belajar Mahasiswa Dalam Mode Hybrid Learning Di Era Pandemi Covid-19: Persepsi Pendidikan*. Jurnal Basiccede, 6(3), 4210-4219
- Jiwandono. (2021). *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas V SDN 42 Ampenan*. Jurnal. Ilmiah Ilmiah Kependidikan 5(2). 2597-4424
- Moleong, L.J. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L, J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Permana. (2021). *Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membangun Pendidikan Karakter Pada Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal. Pendidikan Tambusai. 5(3). 8651-8659
- Ria Asni. (2016). *Peran Guru PPKn dalam Mengembangkan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas VIII Mts YPPU Karimuting Kabupaten Bengkayang*. Doctoral Dissertation IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Riduwan. (2010). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung. Pendidikan Karakter,

Konsep dan Implementasi. Bandung, Alfabeta
2012)

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Savitri, D. (2022). *Analisis Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal SNHRP. 1012-1018..